

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PENCAK SILAT TAPAK SUCI

II.1. Landasan Teori

II.1. 1. Beladiri

Beladiri berasal dari kata bela dan diri yang dalam artian adalah mempertahankan diri sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Beladiri adalah seni mempertahankan diri yang mengutamakan ketahanan dan kekuatan fisik, yang tersebar di seluruh dunia dengan teknik dan ciri khas masing-masing. Yang dari zaman dahulu beladiri dipergunakan sebagai bentuk pertahanan diri dari musuh selain menggunakan senjata, kini beladiri selain digunakan untuk pertahanan diri juga sebagai bentuk seni baik itu dalam film, drama panggung/sandiwara, dan sebagainya.

Beladiri merupakan sebuah metode seseorang untuk melindungi diri sendiri dari berbagai macam bahaya, bahaya itu muncul karena seiringnya perkembangan zaman dimana kebutuhan pokok semakin meningkat dan sulitnya mencari pekerjaan sehingga sebagian orang terpaksa melakukan tindak kejahatan seperti mencuri, merampok, dan sebagainya (Novian, Syarip & Arry, 2018). Seni beladiri saat ini tidak hanya sebagai bentuk beladiri, akan tetapi sudah masuk pada bentuk olahraga yang dapat digelar pertandingan kejuaraan, baik itu tingkat regional, nasional ataupun internasional. Pencak silat tidak hanya sebagai bentuk tradisi seni beladiri, akan tetapi terbentuk.

Pencak silat memiliki dua induk yang menaungi seluruh perguruan silat yang ada di Indonesia. PPSI adalah Persatuan Pencak Silat Seluruh Indonesia salah induk yang menaungi seni beladiri pencak silat yang lebih ke tradisi pencak silat. IPSI merupakan Ikatan Pencak Silat Indonesia merupakan organisasi yang membawahi perguruan yang membawa pencak silat pada bentuk olahraga dengan membuat aturan untuk pertandingan atau kejuaraan.

Seni beladiri yang ada di Indonesia, baik itu beladiri asli Indonesia ataupun yang berasal dari negara lain, diantaranya sebagai berikut:

- Pencak Silat



Gambar II.1 Pencak Silat

Sumber : <https://medium.com/silat-melayu/silat-melayu-the-blossoming-fruit-of-the-archipelago-e0ee5ef61ce1>
(Diakses pada 12/12/2021)

Pencak Silat adalah salah satu seni beladiri yang ada di Indonesia. Di Indonesia sendiri ada berbagai macam aliran Pencak Silat, dimulai dari yang sudah lama sekali seperti Silek Minang, Cimande hingga yang dibentuk setelah kemerdekaan Indonesia seperti Tapak Suci, IPSI, dan lain sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pencak Silat adalah kepandaian berkelahi, seni beladiri khas Indonesia dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertandingan atau perkelahian.

- Karate



Gambar II.2 Karate

Sumber : <https://www.wkf.net/news-center-new/favourites-shine-in-day-2-of-karate-1-series-a-santiago/1182>
(Diakses pada 12/12/2021)

Beladiri ini berasal dari Jepang, lebih tepatnya berawal dari daerah Okinawa yang dibawa oleh orang Tiongkok langsung. Awalnya beladiri ini bernama “Tote” yang dalam kanji Okinawa yang berarti “tangan China”. Karena saat itu nasionalisme Jepang sedang tinggi-tingginya, maka seorang *sensei* (guru) bernama Gichin Funakoshi mengubah nama “Tote” tersebut ke dalam tulisan

kanji Jepang menjadi “Karate” yang berarti tangan kosong agar diterima oleh orang Jepang saat itu (Mawardi, 2017).

- Tinju



Gambar II.3 Tinju

Sumber: <https://www.suara.com/sport/2020/06/17/114255/peralatan-peraturan-dan-sistem-skor-dalam-pertandingan-tinju-profesional?page=all>
(Diakses pada 12/12/2021)

Beladiri ini bisa dibilang sudah sangat lama di dunia. dalam prakteknya, setiap pertandingan berisikan dua orang yang harus meninju satu sama lain menggunakan sarung tinju sebagai pengaman agar luka yang didapat tidak fatal. Dalam catatan sejarahnya, tinju diperkenalkan di negara Yunani, Romawi, dan Mesir. Saat itu tinju belum memakai sarung tangan khusus sebagai pengaman melainkan menggunakan sarung tangan besi, alhasil banyak yang meninggal setelah pertandingan usai. Petinju yang terkenal saat itu bernama Theagenes, dia tinggal di Thasos, Yunani. Dia menjadi juara tinju pada tahun 450 Masehi. (Naydi, 2018)

- Krav Maga



Gambar II.4 Krav Maga
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Krav_Maga
(Diakses pada 12/12/2021)

Adalah sebuah sistem pertahanan diri dari Israel, Krav Maga diciptakan oleh Imi Lichtenfeld sekitar 40 tahun lalu. Karena sangat efektif, Krav Maga diterima oleh banyak instansi militer dunia, bahkan beladiri ini menjadi program latihan penting bagi satuan kepolisian seperti G.I.G.N dan FBI. (Matt, 2001)

- Aikido



Gambar II.5 Aikido
Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Aikido>
(Diakses pada 12/12/2021)

Adalah seni beladiri yang berasal dari Jepang. berbeda dengan Karate, Aikido mengandalkan teknik bantingan sebagai fokus utama. Akan tetapi Aikido bukan sekedar teknik bantingan semata, tetapi mengandung unsur fisika quantum dan relativitas. (Paolo, 2020)

- Wing Chun



Gambar II.6 Wing Chun

Sumber: <https://suarapemerintah.id/2021/10/menteri-agama-ri-didapuk-jadi-ketum-beladiri-wing-chun/>
(Diakses pada 12/12/2021)

Adalah seni beladiri tertua di Tiongkok. Konon, beladiri ini sudah berdiri sejak 1644 pada saat kekuasaan dinasti Qing setelah runtuhnya dinasti Ming oleh Manchu. (Andrew, 1996).

II.1. 2. Pencak Silat

Pencak Silat adalah salah satu seni beladiri yang ada di Indonesia. Di Indonesia sendiri ada berbagai macam aliran Pencak Silat, dimulai dari yang sudah lama sekali seperti Silek Minang, Cimande hingga yang dibentuk setelah kemerdekaan Indonesia seperti Tapak Suci, IPSI, dan lain sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pencak Silat adalah kepandaian berkelahi, seni beladiri khas Indonesia dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertandingan atau perkelahian.

(Maryono, 1998) Pencak Silat berasal dari kata Pencak yang bisa diasumsikan sebagai seni gerakan indah dan jenaka yang meliputi teknik menghindar semata-mata untuk menjadi media hiburan. Sementara Silat diasumsikan sebagai teknik pertahanan diri seperti tangkisan, serangan,

dan kuncian yang jelas tujuannya tidak untuk media hiburan. Singkatnya Pencak Silat adalah suatu seni beladiri yang bisa digunakan untuk media hiburan maupun sebagai pertahanan diri.

Dalam catatan sejarah, pencak silat mulai ada pada abad ke-7 Masehi dan perkembangannya mengalami pasang surut. Pada masa itu pencak silat memiliki istilah sendiri, di wilayah semenanjung Malaysia dan Singapura beladiri ini disebut Bersilat, Gayong, dan Cekak. Di wilayah Thailand terutama provinsi Pattani, Santun, dan Narathiwat juga menyebut beladiri tersebut Bersilat. Sementara untuk Filipina, beladiri tersebut disebut Pasilat. Dalam sejarah tersebut, pencak silat memiliki 2 akar aliran pencak silat yang diantaranya sebagai berikut (Linda, 2016):

- Pencak Silat Bangsawan

Pencak Silat ini bersifat tertutup dan hanya kalangan bangsawan saja yang bisa mempelajari beladiri tersebut agar murni terjaga kesuciannya. Beladiri ini menjadi alat pertahanan untuk kerajaan.

- Pencak Silat Rakyat

Pencak Silat ini dibawakan oleh berbagai macam masyarakat seperti pedagang, ulama, dan sebagainya. Umumnya pencak silat ini digunakan untuk pertahanan diri dari hewan buas dan serangan dari suku lain. Seiring waktu, pencak silat sudah menjadi sebuah adat istiadat. Setiap pemuda yang ada di suatu suku wajib mempelajari pencak silat, sehingga pada masa itu terlahirlah jawara-jawara kebanggaan di setiap daerah.

Sebelum pada masa penjajahan, Indonesia memiliki sistem pertahanan diri yang memang mencerminkan jati diri bangsanya sendiri. Para ahil beladiri, pendekar serta ahli pembuat senjata mempunyai strata sosial tinggi di masyarakat saat itu.

Setelah era penjajahan telah usai tepatnya pada tanggal 18 Mei 1948 didirikan lah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) di Surakarta, Organisasi tersebut dipimpin oleh Mr. Wongsonegoro. selain menjadi wadah untuk seluruh aliran pencak silat di Indonesia, IPSI juga mempunyai program yaitu mengajukan kepada pemerintah untuk memasukan aliran pencak silat sebagai program di setiap sekolah.

Pada tahun 1950, didirikanlah Persatuan Pencak Silat Indonesia (PPSI) yang diketuai oleh Panglima Teritorium III Kolonel R. A. Kosasih. Tujuan dari PPSI adalah menggalang kekuatan seluruh aliran pencak silat Indonesia untuk menghadapi DI/TII saat itu. Adanya saling pertentangan akhirnya PPSI dan IPSI saling berselisih, karena IPSI hanya ingin memfokuskan pencak silat sebagai seni. Kesatuan antara pencak silat semakin terancam setelah munculnya organisasi pencak silat diluar IPSI seperti Bapensi, Perpi, Silat Betawi, dan sebagainya.

Menjelang kongres IPSI IV tahun 1973, Mr. Wongsonegoro digantikan oleh Brigjen Tjokropanolo (Gubernur DKI Jakarta) sebagai ketua BP IPSI. Beliau dibantu oleh beberapa perguruan pencak silat untuk melakukan pendekatan terhadap PPSI agar bergabung dengan IPSI. Berikut adalah beberapa perguruan pencak silat tersebut:

- Tapak Suci
- KPS Nusantara
- Perisai Diri
- Prashaja Mataram
- Perpi Harimuti
- Perisai Putih
- Putra Betawi
- Setia Hati
- Setia Hati Perapi
- PPS

Sepuluh perguruan pencak silat tersebut sudah diakui oleh Tjokropanolo telah berhasil menyatukan seluruh jajaran pencak silat kembali dalam organisasi IPSI. Pada saat kepemimpinan Eddie M. Nalapraya, kesepuluh perguruan pencak silat tersebut dijuluki sebagai 10 perguruan historis.

Menurut PB-IPSI serta BAKIN tahun 1975, pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela dan mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritas (menunggalkan) dalam lingkungan hidup demi meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pencak silat di mata dunia sudah diakui, terbukti di beberapa cabang dunia sudah banyak perguruan pencak silat. Di abad ke-20, pencak silat mulai berkembang di dunia bahkan telah menjadi olahraga kompetensi internasional oleh Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (The International Pencak Silat Federation). Tahun 1986, kejuaraan pencak silat internasional diadakan di negara Austria.

Dalam hal jasmani, pencak silat memiliki beberapa manfaat diantaranya (Linda, 2016):

- Merangsang, membangkitkan, dan mengembangkan kekuatan fisik dan mental
- Memperkuat otot besar

Pencak silat juga mempunyai prinsip, diantaranya (Linda, 2016) :

- Tidak boleh berbuat hal tercela
- Tidak boleh berbuat onar
- Tidak boleh mencari musuh
- Membela diri adalah prinsip utama seorang pesilat

Pencak silat mempunyai fungsi, diantaranya(Linda, 2016) :

- Seni
- Olahraga
- Beladiri
- Pendidikan jasmani

Dalam ilmu beladiri, seorang pesilat mempunyai manfaat diantaranya (Linda, 2016):

- Budi pekerti
- Keterampilan
- Keberanian
- Berkepribadian kuat
- Memiliki semangat juang yang tinggi

Meskipun pencak silat ada beraneka ragam dan banyak jenisnya, akan tetapi pada dasarnya pencak silat mempunyai kesamaan (Linda, 2016):

- Gerakan lemah, halus, dan teratur
- Tidak banyak membutuhkan elakan, tangkisan, dan kunciian dalam Gerakan beladiri
- Posisi tangan selalu dekat badan
- Memanfaatkan tenaga lawan
- Gerakan dan tendangan kaki tidak terlalu tinggi

Pencak silat mempunyai tingkatan dasar diantaranya (Linda, 2016):

- Pemula, tingkatan ini sebagai calon pesilat harus mempelajari dasar-dasar seperti kuda-kuda, Teknik pertahanan maupun serangan dasar sesuai standar IPSI
- Menengah, tingkatan ini seorang pesilat akan mempelajari semua Gerakan-gerakan dan pemahaman soal persilatan yang nantinya akan menumbuhkan minat di dunia persilatan
- Pelatih, tingkatan ini seorang pesilat yang dirasa pemahamannya sudah cukup di dunia persilatan akan mempunyai kewajiban untuk melatih tingkatan pemula dan menengah. Seorang pesilat yang memiliki tingkatan pelatih juga sudah mempunyai kepercayaan baik itu secara Teknik maupun moral.
- Pendekar, tingkatan ini seorang pesilat sudah dipercayai oleh sesepuh persilatan sehingga ia berhak untuk mewarisi jurus-jurus rahasia dari ilmu persilatan tersebut.

Untuk mempelajari pencak silat harus mempunyai unsur-unsur jasmani, diantaranya daya tahan, kekuatan, kelincahan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan. Dalam ilmu persilatan, segala hal dalam pergerakan pencak silat harus ada yang namanya gerakan sikap. Hal ini penting karena gerakan sikap dilakukan agar si pesilat sudah siap secara fisik maupun mental. Berikut adalah macam-macam Gerakan sikap dalam dunia persilatan (Linda, 2016):

- Sikap awalan, adalah sikap sebelum melakukan gerakan pencak silat. Diawali dengan badan tegap, pandangan ke arah depan tumit rapat, telapak kaki membentuk 90°.



Gambar II.7 Sikap awalan
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

- Sikap berdo'a, adalah sikap untuk berdo'a agar diberi keselamatan selama melakukan aktivitas pencak silat.



Gambar II.8 Sikap berdo'a
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

- Sikap istirahat, adalah sikap yang dilakukan ketika pesilat mendengarkan perkataan nasihat dari guru nya.



Gambar II.9 Sikap istirahat
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- Sikap kangkang, adalah sikap yang dilakukan sebelum melakukan sikap kuda-kuda.



Gambar II.10 Sikap kangkang
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- Sikap kuda-kuda, adalah sikap yang dilakukan seorang pesilat jika saat menghadapi lawan atau mengeluarkan jurus pencak silat. Sikap ini memfokuskan kepada posisi kaki sebagai tumpuan pesilat untuk mengeluarkan gerakan pertahanan dan serangan. Dalam eksekusinya, pesilat harus mengetahui arah mata angin sebagai acuan untuk melangkah dan berdiri.



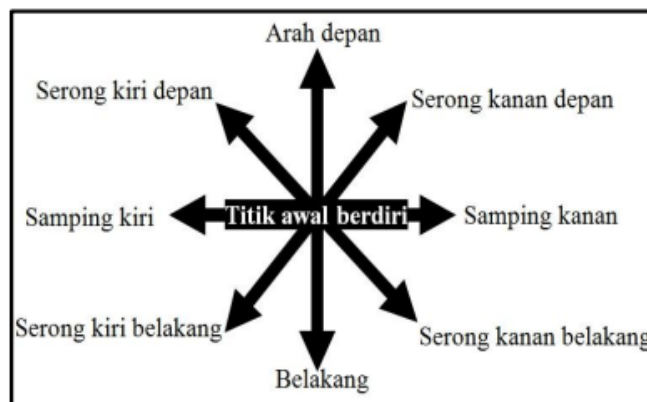
Gambar II.11 Sikap kuda-kuda
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

Setelah sudah mempelajari dasar-dasar sikap tersebut maka akan dilanjut dengan sikap duduk, sikap jongkok, sikap simpuh, sikap jenggang, sikap sila, dan sikap depok.



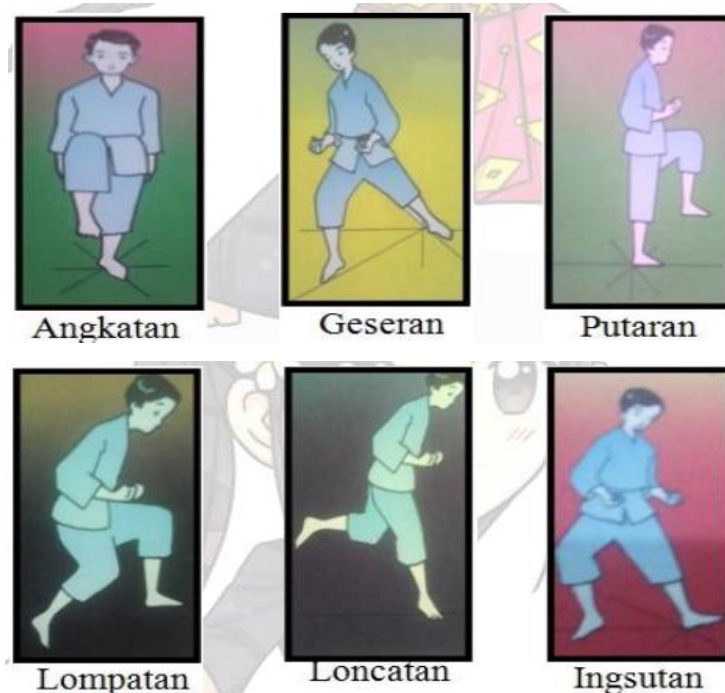
Gambar II.12 Sikap Pencak Silat lainnya
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

Dalam pencak silat ada istilah pembentukan gerak, pembentukan gerak adalah patokan untuk menentukan sikap kuda-kuda dan sebagainya. Salah satu pembentukan gerak adalah delapan penjuru mata angin sebagai kiblat para pesilat untuk mengambil tindakan baik itu sasaran dan sebagainya.



Gambar II.13 Delapan penjuru mata angin
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

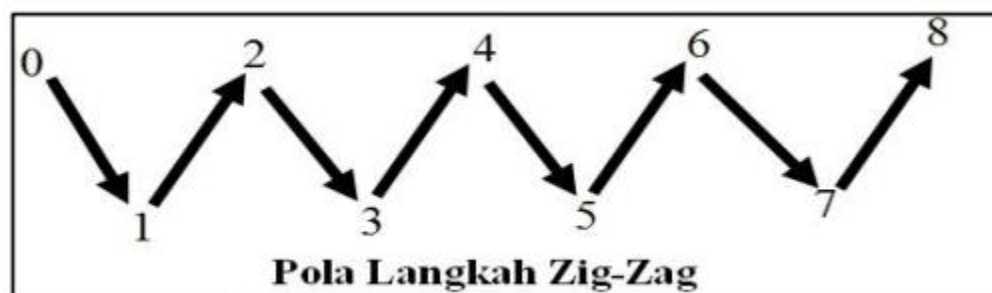
Selain petunjuk 8 mata angin, cara melangkah dalam pencak silat juga diperlukan agar bisa berpindah-pindah posisi untuk menentukan sikap yang baru. Berikut adalah cara-cara melangkah dalam pencak silat:



Gambar II.14 Langkah-langkah dalam pencak silat
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

Melangkah dalam pencak silat juga tidak sembarangan bisa dilakukan, ada pola-pola tertentu dalam melakukan sebuah langkah seperti berikut:

- Pada pola ini gerak dilakukan dengan arah yang zig-zag



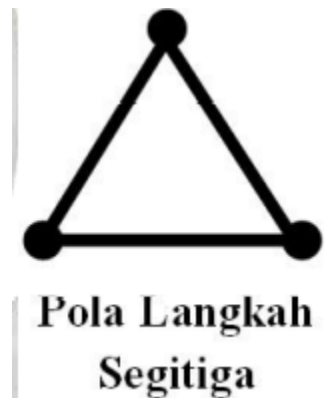
Gambar II.15 Pola langkah zig-zag
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- pola ini arah gerak dilakukan dengan membentuk huruf U sesuai dengan hitungan gerakan



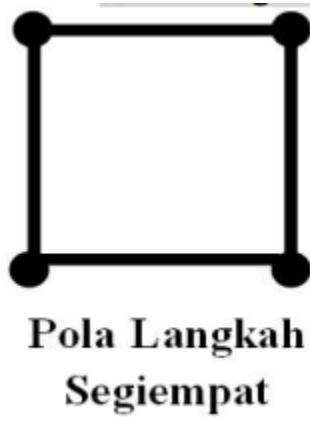
Gambar II.16 Pola langkah U
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- pola ini arah gerak dilakukan membentuk segitiga sesuai dengan hitung gerakan



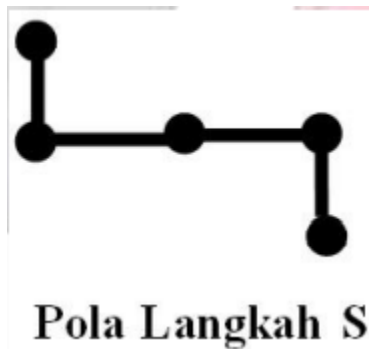
Gambar II.17 Pola langkah segitiga
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- pola ini arah gerak dilakukan membentuk segiempat sesuai dengan hitungan gerak



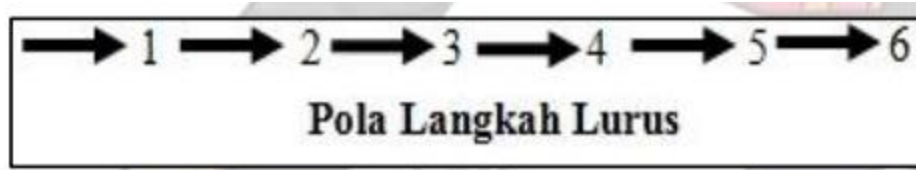
Gambar II.18 Pola langkah segi empat
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- pola ini arah gerak dilakukan membentuk huruf S



Gambar II.19 Pola langkah S
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- pola ini bentuk gerakan dengan mengikuti garis lurus, sedang cara bergerak bebas, bisa insutan, geseran atau yang lainnya.



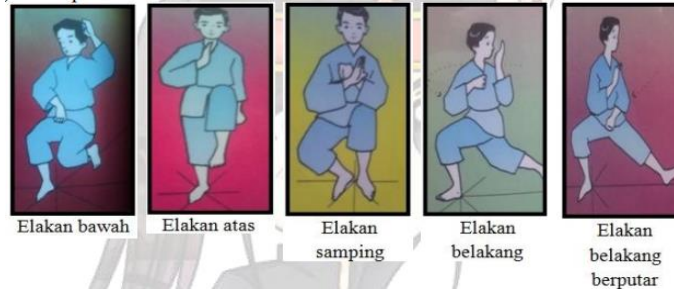
Gambar II.20 Pola langkah lurus
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

Setelah mempelajari yang di atas, Teknik pembelaan juga penting dilakukan untuk seorang pesilat karena setiap pola serangan lawan pasti berbeda-beda. Dengan mempelajari teknik pembelaan maka serangan lawan akan mudah untuk dipatahkan. Berikut adalah teknik-teknik pembelaan dalam pencak silat:

- Hindaran dan elakan

Hindaran adalah pembelaan yang dilakukan dengan cara memindahkan tubuh dari arah sasaran serangan lawan. Hal ini dilakukan dengan cara melangkahkan kaki untuk memindahkan letak tubuh dari arah sasaran serangan. Sementara Elakan adalah teknik pembelaan yang dilakukan dengan memindahkan sasaran serangan lawan, tetapi tidak memindahkan posisi pijakan kaki. Gerakan elakan hanya mengandalkan perubahan pada sikap tubuh, sehingga serangan pukulan, atau tendangan lawan tidak akan mengenai tubuh.





Gambar II.21 Hindaran dan elakan
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

- Tangkisan

Tangkisan adalah upaya pembelaan yang dilakukan dengan adanya kontak dengan seangan lawan. Teknik ini memerlukan adanya kekuata otot-otot dalam menahan benturan dengan serangan lawan.





Gambar II.22 Tangkisan
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)



Gambar II.23 Tangkisan 2
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)



Gambar II.24 Tangkisan 3
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

- Tangkapan
- Jatuhan
- Lepas
- Kunci

Pencak silat tidak terlepas dari teknik serangan, Teknik serangan terbagi menjadi 2 yaitu serangan tangan dan kaki. Berikut adalah teknik-teknik serangan dalam pencak silat:

a) Serangan tangan

- Pukulan depan

Pukulan depan, menggunakan lengan dengan tangan mengepal, lintasannya lurus ke depan. Dengan cara tebak, dorong, totok, sodok, dan bandul.



Gambar II.25 Pukulan depan

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- Pukulan bawah

Serangan pukulan dilakukan dengan lengan dari arah bawah. Serangan pukulan bawah dilakukan dengan cara catok, sanggah, dan tusuk/ colok.



Gambar II.26 Pukulan bawah
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

- Pukulan atas

erangan pukulan yang dilakukan dari atas dilakukan dengan cara tumbuk, pedang, ketok, patuk, dan tebak.



Gambar II.27 Pukulan atas
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

- Pukulan kesamping

Serangan pukulan yang dilakukan dari arah samping dilakukan dengan cara pedang, tamper, bandul, dan kepret.



Gambar II.28 Pukulan kesamping
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

- Sikutan

Selain melakukan serangan dengan lengan atau tangan, dapat juga melakukan pukulan dengan menggunakan siku, baik arah depan, samping, belakang, serong, atas, atau arah bawah.



Gambar II.29 Sikutan
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

b) Serangan kaki

Teknik serangan dengan menggunakan tungkai atau kaki dikenal dengan sebutan tendangan. bagian tungkai yang sering digunakan untuk melakukan serangan, seperti punggung kaki, telapak kaki, ujung kaki, tumit, sisi kaki, atau pergelangan kaki



Sikap Kuda-Kuda Dasar untuk
 Melakukan Tendangan

Gambar II.30 Kuda-kuda dasar tendangan
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)



Gambar II.31 Tendangan
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

Setelah sesi mempelajari cara menjadi pesilat, berikut adalah peraturan-peraturan dalam pertandingan pencak silat.

a. Pembagian kelas dan golongan

- Berdasarkan usia
 Kelas remaja dimulai dari usia 14-17 tahun, kelas Taruna dimulai dari usia 17-21 tahun, sementara untuk kelas dewasa dari usia 21-35 tahun.
- Berdasarkan berat badan

Tabel II.1 Kelas remaja
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

Kelas A	33-36 kg
Kelas B	36-39 kg
Kelas C	39-42 kg
Kelas D	42-45 kg
Kelas E	45-48 kg
Kelas F	48-51 kg
Kelas G	51-54 kg
Kelas H	54-57 kg
Kelas I	57-60 kg

Tabel II.2 Taruna dan dewasa

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
(Diakses pada 6/12/2021)

Kelas A	40-45 kg
Kelas B	45-50 kg
Kelas C	50-55 kg
Kelas D	55-60 kg
Kelas E	60-65 kg
Kelas F	65-70 kg
Kelas G	70-75 kg
Kelas H	75-80 kg

c) Waktu bertanding

- Pertandingan mulai selama 3 ronde
- 1 ronde diberi waktu sekitar 2 menit
- Selama 1 ronde selesai akan ada waktu istirahat selama 1 menit

d) Peraturan pertandingan (Linda, 2016) :

- Seorang pesilat diwajibkan menggunakan unsur pertahanan dan serangan selama pertandingan
- Unsur pertahanan dan serangan harus dilakukan secara berpola
- Serangan beruntun harus teratur dan paling banyak melakukan serangan 4 kali serangan
- Kaidah bertanding, yang berarti pesilat selama bertanding harus mengembangkan pola-pola langkah, kuda-kuda dan sebagainya
- Pasangan, yang berarti seorang pesilat harus memadukan unsur pertahanan dan serangan secara bersamaan selama pertandingan
- Pesilat yang melanggar aturan akan ditindaki oleh wasit berupa pembinaan. Jika seorang pesilat tetap masih melanggar peraturan akan ditindaki lebih lanjut oleh wasit berupa teguran sampai peringatan
- Selama pertandingan wasit akan memberi sebuah aba-aba. Aba-aba yang pertama adalah “bersedia”, dimana aba-aba ini tandanya seorang pesilat harus bersiap-siap untuk memulai pertandingan. Yang kedua adalah “mulai”, aba-aba ini tandanya bahwa pertandingan sudah dimulai. Terakhir adalah aba-aba “berhenti”, dimana pertandingan tersebut sudah berhenti.

- Bagian tubuh yang boleh diserang sesuai ketentuan pertandingan diantara lain dada, perut, pinggang, dan pinggul. Tangan dan kaki boleh diserang akan tetapi tidak menambahkan poin. Sementara bagian tubuh seperti tenggorokan, kemaluan, dan bagian vital lainnya sangat terlarang untuk diserang, karena jika menyerang bagian tersebut akan mengurangi nilai dan mendapat hukuman.
- Pelanggaran berat
 - Sengaja menyerang bagian vital/terlarang lawan
 - Sengaja berniat untuk mematahkan persendian lawan
 - Sengaja melempar lawan keluar gelanggang pertandingan
 - Membenturkan kepala lawan
 - Menerkam, mencekik, mencakar, dan menjambak lawan
 - Menentang, memaki, memberi ancaman, mengeluarkan kata-kata tidak sopan, dan melawan wasit
 - Memaki, mengeluarkan kata-kata tidak sopan, meludahi, dan memprovokasi dengan suara lantang kepada lawan
 - Menyerang sebelum pertandingan dimulai
 - Sengaja mencederai tangan dan kaki lawan
 - Melakukan tindakan menyimpang setelah diberi 1 peringatan oleh wasit
- Pelanggaran ringan seperti sengaja keluar dari gelanggang pertandingan secara berturut-turut, membawa benda terlarang selama pertandingan, dan melakukan tindakan menyimpang dari aturan yang sudah ditetapkan.

e) Pelanggaran dan hukuman (Linda, 2016) :

- Jika seorang pesilat menyerang bagian terlarang, maka wasit akan memberi pembinaan hingga teguran. Kalau sampai lawan dibawa ke dokter dan tidak bisa melanjutkan pertandingan maka hukumannya didiskualifikasi.
- Kesalahan teknik pertahanan, jika seorang pesilat gagal untuk melakukan teknik pertahanan saat diserang dan tidak mau melanjutkannya lagi maka dinyatakan kalah secara Teknik
- Tindakan tidak sportif, maka hukumannya didiskualifikasi

f) Ketentuan umum yang harus dipatuhi (Linda, 2016) :

- Teguran kepada pesilat jika mengalami pelanggaran
- Mendapat 1 peringatan dan teguran dari wasit setelah 3 kali pelanggaran
- Mendapat 2 peringatan setelah 1 peringatan
- Mendapatkan diskualifikasi jika setelah mendapat 2 peringatan, melakukan pelanggaran berat secara disengaja, dan mendapatkan 1 peringatan disertai lawan tidak bisa melanjutkan pertandingan sesuai keputusan dokter

g) Penilaian (Linda, 2016) :

- Nilai prestasi teknik
 - Nilai 1: tangkisan/elakan yang berhasil dan langsung melancarkan serangan yang masuk, teknik jatuhnya yang berhasil, serangan tangan yang tepat sasaran
 - Nilai 2: serangan kaki yang tepat sasaran
 - Nilai 3: menjatuhkan lawan secara tepat
 - Nilai 4: mengunci lawan selama 5 detik secara tepat
- Nilai kerapian teknik, nilai yang didasari atas teknik melakukan sikap, kuda-kuda, dan sebagainya. Nilai terendah mendapatkan 2 poin, sementara nilai tertinggi mendapatkan 5 poin

h) Perwasitan (Linda, 2016) :

Dalam pertandingan pencak silat, yang memimpin selama pertandingan terdiri atas 1 wasit, 5 juri penilai, dan 1 pengamat waktu. Berikut adalah tugas-tugas wasit, juri penilai, dan pengamat waktu:

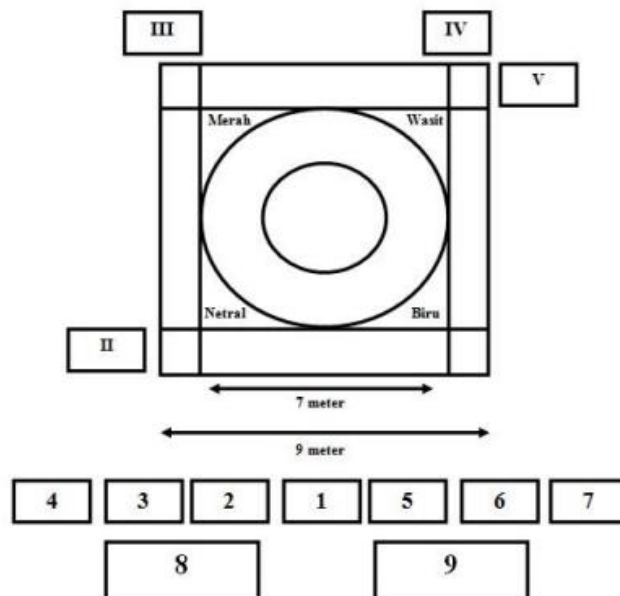
- Wasit
 - Memimpin pertandingan
 - Menjaga keselamatan pesilat
 - Memeriksa kesiapan pesilat dan gelanggang
 - Menghentikan pertandingan
 - Memberi teguran kepada pesilat
 - Memberi isyarat kepada para juri jika terjadi pelanggaran dan menghukum pesilat
 - Menanyakan kepada juri jika ada keraguan dalam mengambil keputusan
- Juri penilai
 - Memberi nilai pertandingan
 - Mencatat pelanggaran pertandingan
 - Menandatangani formulir yang telah diisi
 - Memberi keputusan jika ada keraguan dari wasit

- Menentukan pemenang berdasarkan nilai pertandingan
 - Pengamat waktu
 - Menyalakan dan mematikan waktu sesuai aba-aba dari wasit
 - Memberitahu wasit jika ada kesalahan dalam penghitungan waktu
 - Memberi aba-aba waktu kepada wasit saat pertandingan mau dimulai
- i) Pembantu pesilat (Linda, 2016) :
- Setiap pesilat mempunyai hak untuk menunjuk dua orang pembantu
 - Tugas pembantu adalah memberi nasihat/masukan dan membawa keperluan pesilat sebelum pertandingan dimulai dan pada saat waktu istirahat
 - Hanya seorang pembantu yang berhak memasuki gelanggang pertandingan disaat pertandingan tidak dimulai
- j) Penentuan pertandingan (Linda, 2016) :
- Menang angka
 - Menang Teknik
 - Menang mutlak
 - Menang diskualifikasi
 - Menang RSC
 - Menang WO
- k) Tata cara pertandingan (Linda, 2016) :
- Saat memasuki gelanggang, pesilat harus memberi hormat kepada wasit, lawan, dan penonton.
 - Wasit memanggil pesilat mengenai kesiapan akan pertandingan yang akan dimulai
 - Jika dirasa sudah siap wasit akan memulai pertandingan
 - Pada saat waktu istirahat, pesilat akan kembali ke sudut masing-masing sambil ditemani pembantu pesilat.
 - Setelah pertandingan selesai, pesilat ke sudut masing-masing dan harus menunggu keputusan juri untuk menentukan siapa pemenang dalam pertandingan tersebut.
 - Jika pemenangnya sudah ditentukan, pesilat akan dipanggil ke gelanggang pertandingan dan jika salah satu pesilat menang maka tangannya akan diangkat oleh wasit serta memberi salam kepada penonton

- Setelah memberi salam kepada penonton, penutupan akan dimulai dengan pesilat yang saling bersalaman dan memberi salam penutup.
- Selain pesilat dan wasit dilarang ada yang berada di gelanggang pertandingan kecuali dengan persetujuan wasit.

1) Gelanggang pertandingan pencak silat (Linda, 2016) :

- Gelanggang pertandingan bisa dilantai maupun di panggung dengan permukaan dilapisi matras yang mempunyai ketebalan 5 cm, permukaan rata dan tidak licin serta memiliki diameter 9 m x 9 m
- Gelanggang pertandingan terdiri atas:
 - Bidang gelanggang yang berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran 7 m x 7 m
 - Dalam bidang gelanggang ada bidang laga yang berbentuk lingkaran di dalamnya
- Batas gelanggang dibatasi dengan garis selebar 5 m dengan warna kontras
- Di tengah-tengah bidang laga terdapat garis lingkaran selebar 2 m
- Sudut yang berada pada pesilat adalah ruang sudut bujur sangkar yang saling berhadapan dengan sudut netral dan wasit.



Gambar II.32 Gelanggang pertandingan pencak silat
 Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Untuk pemula
 (Diakses pada 6/12/2021)

Keterangan:

1. Ketua pertandingan
 2. Sekretaris pertandingan
 3. Dokter pertandingan
 4. Pengamat waktu
 5. Dewan wasit/juri
 6. Dewan hakim
 7. Dewan pendekar
 8. Wasit juri
 9. pembantu
- Perlengkapan gelanggang pertandingan
 - Gelas, ember, sapu injuk, tongkat pel, dan keset
 - Gong
 - Jam pertandingan
 - Lampu babak
 - Lampu pemenang yang berwarna biru dan merah
 - Perlengkapan pesilat saat di pertandingan
 - Baju silat berwarna hitam
 - Pelindung badan
 - Pelindung kemaluan

II.2. Objek Penelitian

II.2.1 Tapak Suci

Tapak Suci adalah sebuah aliran pencak silat yang termasuk ke-10 anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Berlandaskan pada Islam dibawah naungan Muhammadiyah. Tapak Suci memiliki sebuah motto yaitu “Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah”. Singkatnya dalam penjelasan tersebut kuat saja tidak cukup untuk

mempelajari beladiri Pencak Silat ini, dengan iman serta akhlak yang kuat maka akan seimbang. Sementara kalau mengutamakan nafsu dan amarah maka penguasaan Pencak Silat tersebut tidak terkontrol alias lemah.

Dalam sejarahnya (Irsyad, 1991) Tapak Suci bermula pada tahun 1872, dimana saat itu lahirlah seorang anak dari putra K.H. Syuhada bernama Ibrahim. Ibrahim dikenal sebagai anak yang pemberani dan disegani oleh teman-teman di pedesaannya. Karena disegani, Ibrahim mempelajari pencak silat yang kelak akan menjadi jawara tersohor. Setelah menjadi jawara Ibrahim menjadi buronan tentara Belanda saat itu, pada akhirnya Ibrahim mengasingkan diri ke daerah Betawi dan melanjutkan pengasingannya ke tanah suci.

Sesampainya pulang dari tanah suci, Ibrahim menikahi putri dari K.H. Ali Ibrahim, karena saat itu Ibrahim masih menjadi buronan tentara Belanda saat itu Ibrahim mengganti Namanya menjadi K.H. Busyro Syuhada. Lalu Ibrahim mendirikan sebuah pesantren bernama Pesantren Binorong yang berlokasi di Banjarnegara. Pesantren tersebut berkembang sehingga melahirkan orang-orang seperti Achiyat, M. Yasin dan Sudirman yang kelak akan menjadi panglima besar.

Saat konferensi pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1921, K.H. Busyro Syuhada pertama kali nya bertemu dengan kedua bersaudara bernama A. Dimiyati dan M. Wahid. Dalam pertemuan itu, kedua bersaudara tersebut mencoba beradu kaweruh kepada K.H. Busyro Syuhada dan Achiyat, pada akhirnya kedua bersaudara tersebut kalah. Meskipun pada dasarnya kedua bersaudara tersebut mempunyai keahlian beladiri akan tetapi tidak ada perguruan yang ingin mewadahi keahlian mereka, saat itu K.H. Busyro Syuhada menerima permintaan A. Dimiyati dan M. Wahid untuk menjadi muridnya.

Karena sudah menerima kedua bersaudara tersebut menjadi muridnya, K.H. Busyro Syuhada menetap di Yogyakarta, Beladiri yang berasal dari Banjarnegara tersebut kini menyebar ke kampung Kauman. Tahun 1925, A. Dimiyati dan M. Wahid sudah menjadi pendekar hebat, atas izin dari gurunya akhirnya mereka mendirikan sebuah padepokan beladiri yang bernama Cikauman dan menerima banyak murid saat itu. Sebelum mendirikan Cikauman, K.H. Busyro

Syuhada memberi pesan kepada kedua bersaudara tersebut untuk tetap di jalan agama dan bangsa, jangan sampai ke dalam jurang kesyirikan.

Tahun 1930, dari padepokan Cikauman tersebut terlahirlah pendekar-pendekar hebat, seperti yang dilakukan guru pendirinya para pendekar tersebut menyebar dan mendirikan padepokan Seranoman. Hasil dari padepokan tersebut melahirkan pendekar-pendekar yang bergabung dalam laskar Angkatan Perang Sabil (APS) yang akan melawan agresi militer penjajah saat itu, namun naas banyak dari pejuang tersebut telah gugur di medan perang.

Tahun 1951, pendekar-pendekar baru dari kedua perguruan Cikauman dan Seranoman mendirikan padepokan baru bernama Kasegu yang dipimpin langsung oleh pendekar M. Barie Irsyad. Atas desakan para muridnya, M. Barie Irsyad mencoba untuk menggabungkan semua padepokan di desa Kauman, ini didukung dengan perselisihan antara para Kyai dan para pendekar sepuh yang merasa tertandingi. Dengan pendekatan secara persuasif mereka mengerti situasinya seperti apa, akhirnya padepokan-padepokan yang ada di kampung Kauman bergabung demi menghadapi kekuatan komunisme saat itu yang memprovokasi umat islam.

Pada 31 Februari 1960, didirikan lah pencak silat Tapak Suci yang terdiri atas gabungan padepokan-padepokan yang ada di Kauman. Pada tahun 1966, setelah usainya pemberontakan G30 S/PKI diselenggarakannya Konferensi I Tapak Suci di Indonesia. Hasil konferensi tersebut Tapak Suci sudah menjadi lembaga resmi pencak silat dan organisasi otonom untuk Muhammadiyah.

Prinsip dasar dari pencak silat Tapak Suci bersumber dari Al-Quran dan As-sunnah serta persaudaraan dalam hal ilmu beladiri. Prinsip-prinsip tersebut diantara lain sebagai berikut (Irsyad, 1991):

- Mendidik serta membina Tapak Suci sebagai seni beladiri Indonesia
- Menjaga kemurnian agar tidak menyimpang ajaran agama islam dan menjadi beladiri Indonesia yang sesuai
- Mengayomi dan mendidik anggota supaya kedepannya menjadi calon kader di masa depan
- Mengamalkan Ma'ruf nahi Munkar dalam usaha mempertahankan integritas nasional

Untuk merealisasikan prinsip dasar Tapak Suci perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut (Irsyad, 1991) :

- Memperteguh iman, memperkuat ibadah serta mempertinggi ahlak sesuai tuntunan dalam islam
- Menyelenggarakan pembinaan dan Pendidikan Tapak Suci agar menjadi Kader Muhammadiyah
- Menyelenggarakan ilmu seni beladiri Indonesia
- Menggali dan meneliti tentang seni beladiri demi kemajuan perkembangan seni beladiri Indonesia
- Aktif dalam mengikuti lembaga dan olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah yang tentunya tidak menyimpang dari jalan Tapak Suci
- Menyebarkan dakwah Ma'ruf nahi Munkar sesuai proporsi Tapak Suci
- Menyelenggarakan pentas, perlombaan, serta pertemuan agar bisa menjalin tali persaudaraan
- Menyelenggarakan usaha lain agar bisa terwujudnya maksud dan tujuan

Struktur keorganisasian Tapak Suci terdiri atas pimpinan pusat, pimpinan daerah, dan pimpinan cabang. Keanggotaan Tapak Suci terdiri dari anggota siswa, anggota penuh, dan anggota terhormat. Untuk menjadi anggota siswa dari Tapak Suci dia harus siswa/siswi yang beragama islam dan sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Tapak Suci itu sendiri, anggota penuh terdiri atas kader, pendekar, dan pimpinan Tapak Suci itu sendiri yang sudah punya kepercayaan sepenuhnya dari Tapak Suci. Sementara untuk anggota terhormat terdiri dari orang-orang yang sangat penting, baik itu secara jabatan maupun secara kemampuan.

Garis-garis besar dalam program Tapak Suci terdiri atas (Irsyad, 1991):

- Bidang kependekaran dan keilmuan
- Bidang pembinaan organisasi dan perkaderan
- Bidang pembinaan prestasi
- Bidang pengembangan organisasi
- Bidang pembinaan dan Pendidikan
- Bidang penelitian dan pengkajian

- Bidang pendayaan sumber daya

Tapak Suci mempunyai logo tersendiri, dalam logo tersebut memiliki beberapa makna diantaranya (Irsyad, 1991) :



Gambar II.33 Logo Tapak Suci
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Bentuk bulat: bertekad bulat
- Warna biru: keagungan
- Garis hitam: melambangkan kekekalan berdasarkan sifat Allah SWT
- Bunga mawar: keharuman
- Warna merah: keberanian
- Daun warna hijau: kesempurnaan
- Bunga melati: kesucian
- Jumlah sebelas bunga melati: rukun iman dan islam
- Telapak tangan putih: keutamaan
- Telapak tangan terbuka: kejujuran
- Jari merapat: keeratan
- Jempol merapat: kerendahan hati
- Cahaya matahari berwarna kuning: putera Muhammadiyah

Ikrar Tapak Suci terdiri atas (Irsyad, 1991):

- Setia menjalankan ibadah secara ikhlas karena Allah semata
- Mengabdikan diri kepada Allah SWT, berbakti kepada negara, dan membela keadilan dan kebenaran.
- Menjauhi perbuatan tercela
- Mencari kasih sayang dan perdamaian, menjauhi permusuhan dan perselisihan
- Patuh terhadap aturan dan percaya terhadap keputusan pemimpin

Tingkatan Tapak Suci terdiri atas (Irsyad, 1991):

- Tingkat siswa
 - Siswa dasar (sabuk kuning polos)
 - Siswa satu (sabuk kuning, tanda melati coklat satu)
 - Siswa dua (sabuk kuning, tanda melati coklat dua)
 - Siswa tiga (sabuk kuning, tanda melati coklat tiga)
 - Siswa empat (sabuk kuning, tanda melati coklat empat)
- Tingkat kader
 - Kader dasar (sabuk biru polos)
 - Kader muda (sabuk biru, tanda melati merah satu)
 - Kader madya (sabuk biru, tanda melati merah dua)
 - Kader kepala (sabuk biru, tanda melati merah tiga)
 - Kader utama (sabuk biru, tanda melati merah empat)
- Tingkat pendekar
 - Pendekar muda (sabuk hitam, tanda melati merah satu)
 - Pendekar madya (sabuk hitam, tanda melati merah dua)
 - Pendekar kepala (sabuk hitam, tanda melati merah tiga)
 - Pendekar utama (sabuk hitam, tanda melati merah empat)
 - Pendekar besar (sabuk hitam, tanda melati merah lima)

Selain tingkatan dalam Tapak Suci, Tapak Suci juga mempunyai senjata khasnya tersendiri.

Berikut adalah senjata-senjata yang ada di Tapak Suci (Irsyad, 1991):

- Segu

Adalah senjata khas tapak suci yang diciptakan oleh pendekar besar M. Barie Irsyad.



senjata tapak suci segu

Gambar II.34 Segu

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Golok mawar

Adalah merupakan senjata tapak suci yang diciptakan oleh pendekar besar M. Barie Irsyad.



senjata tapak suci golok mawar

Gambar II.35 Golok mawar

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Pedang mawar

Adalah salah satu senjata tapak suci yang diciptakan oleh pendekar besar M. Barie Irsyad.



senjata tapak suci pedang mawar

Gambar II.36 Pedang mawar

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Senaker

Senjata spesial dan andalan dari pendekar Joko Suseno. Senaker dikembangkan dari senjata Tapak Suci Segu oleh Joko Suseno sebagai bagian dari ujian pendekar. Sifat dari senjata

senaker adalah agresif dengan menggunakan tehknik tusuk, tebas, sodok, kait,tebas dan congkel.



senjata tapak suci senaker

Gambar II.37 Senaker

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Tombak naga

Adalah salah satu senjata tapak suci yang diciptakan oleh pendekar besar M. Barie Irsyad



senjata tapak suci tombak naga

Gambar II.38 Tombak naga

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Toya

Adalah senjata dasar dalam perguruan tapak suci karena toya/tongkat sangat cocok untuk mendasari setiap permainan bentuk senjata dengan menggunakan tehnik putaran,tusukan dan tebasan.



senjata tapak suci toya / tongkat

Gambar II.39 Toya/Tongkat

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Senjata rantai

Dipakai untuk pertarungan jarak jauh dan untuk melawan beberapa orang yang bersenjata, dan senjata rantai memiliki tingkat kesulitan tehnik yang cukup tinggi karena membutuhkan koordinasi gerakan badan yang seimbang juga membutuhkan kelenturan tubuh, timing yang tepat serta membutuhkan keberanian yang besar (Irsyad, 1991) .



senjata tapak suci senjata rantai

Gambar II.40 Rantai

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Katana

Pada awal tahun 1960 katana mulai dipergunakan di tapak suci dengan tujuan untuk mengimbangi masuknya beladiri Jepang ke Indonesia pendekar besar M. Barie Irsyad mendapatkan ilmu katana ini langsung dari salah seorang perwira Jepang yang bernama Makino pada masa agresi Jepang di Indonesia (Irsyad, 1991).



senjata tapak suci katana

Gambar II.41 Katana

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Trisula

Senjata trisula/siku-siku/cabang/tekpi mulai di pergunakan sejak masa raja Airlangga yang memerintah di kerajaan Kahuripan, Jawa Timur dan senjata ini diberi nama Trisula (tri=tiga dan sula=tajam) jadi senjata ini adalah senjata yang memiliki tiga bilah yang ujungnya sangat tajam (Irsyad, 1991).



senjata daerah trisula

Gambar II.42 Trisula

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Kujang

Merupakan senjata khas daerah Pasundan.



Gambar II.43 Kujang

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Keris

Keris merupakan senjata khas daerah Jawa



Gambar II.44 Keris

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Rencong

Merupakan senjata khas daerah Aceh.



Gambar II.45 Rencong

Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

- Cerulit

Celurit merupakan senjata khas dari daerah Madura



Gambar II.46 Cerulit
Sumber: Buku Panduan Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah
(Diakses pada 6/12/2021)

Tapak Suci tidak terlepas dari jurus-jurus ilmu persilatan, jurus persilatan Tapak Suci dikelompokkan dalam nama flora dan fauna. Pengelompokan ini didasari dari teknik tangan kosong dan teknik bersenjata yang mempunyai ciri khas nya tersendiri. Kelompok jurus Tapak Suci terdiri atas:

- Mawar
- Katak
- Naga
- Ikan terbang
- Merpati
- Lembu
- Rajawali
- Harimau

Alasan utama kenapa menamakan jurus-jurus dalam Tapak Suci berdasarkan flora dan fauna adalah sebagai berikut.

- Semakin bervariasinya dalam pembelajaran ilmu pencak silat Tapak Suci
- Memudahkan siswa untuk mengingat jurus yang dipelajarinya
- Supaya dalam menguasai jurus tidak keliru karena bisa menyesuaikan dengan naluri “kebinatangan” bukan dengan naluri “kemanusiaan”

Jurus-jurus dasar Tapak Suci (Irsyad, 1991):

- Bunga mawar mekar
- Bunga mawar layu

- Katak melempar tubuh
- Naga terbang
- Tandukan lembu jantan
- Harimau membuka jalan
- Ikan terbang menjulang ke angkasa
- Ikan terbang menggoyang sirip
- Tangkai mawar tertiuip angin

II.3. Analisis Masalah

II.3. 1. Wawancara

Untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam Pencak Silat Tapak Suci, maka harus melakukan beberapa metode. Salah satu metode untuk bisa menganalisis masalah tersebut adalah dengan melakukan wawancara, narasumber yang tepat untuk perihal tentang Pencak Silat Tapak Suci adalah seorang Kader/pelatih Pencak Silat Tapak Suci bernama Karisma Miharja. Berikut adalah hasil wawancara kepada narasumber mengenai Pencak Silat Tapak Suci.

Selama wawancara beliau menjelaskan bahwa Pencak Silat Tapak Suci adalah salah satu perguruan pencak silat historis di Indonesia. Karena pencak silat Tapak Suci adalah salah satu pendiri IPSI (Ikatan Persatuan Silat Indonesia). Tapak Suci ini beladiri yang ada di Muhammadiyah dan terlahir di Muhammadiyah. Jadi pengertiannya Tapak Suci adalah perguruan pencak silat yang ada di Indonesia, Karena di Indonesia banyak paguron/aliran pencak silat. Pencak silat Tapak Suci lahir di Muhammadiyah sebagai media dakwah dalam bidang beladiri. Beladiri Tapak Suci ini sudah berdiri lama sejak 31 Juli 1963 di kampung Kauman, Yogyakarta.

Untuk pencetus nya sendiri pencak silat Tapak Suci sebenarnya banyak, banyak dalam artian Tapak Suci sendiri adalah gabungan aliran-aliran pencak silat yang ada di Kauman waktu itu. Ada berbagai macam versi dalam sejarah Tapak Suci, tapi beliau menjelaskan bahwa pencetus utama dari Tapak Suci adalah Barie Irsyad. Barie Irsyad kala itu ingin menghapus perguruan hitam di Kauman, karena perguruan hitam tersebut mengandung kesyirikan yang jelas bertentangan dengan jalan Allah SWT. Dalam usahanya tersebut Barie Irsyad diberi tantangan adu kaweruh oleh salah satu perguruan hitam di Kauman, jika Barie Irsyad kalah dalam tantangan tersebut maka ia harus

meninggalkan Kauman begitu sebaliknya. Singkatnya Barie Irsyad menang dalam tantangan tersebut dan mulai menggabungkan seluruh perguruan di Kauman menjadi kesatuan persilatan yang baru bernama Tapak Suci.

Dalam mempertanyakan soal cabang pencak silat tersebut beliau menjelaskan. Pencak silat Tapak Suci berasal dari Yogyakarta sebagai pusatnya, karena sudah berpuluh-puluh tahun lamanya dan semakin berkembang maka cabang dari Tapak Suci sendiri sudah menyebar ke seluruh Indonesia hingga ke negara Eropa.

Dalam mempertanyakan soal masalah utama Tapak Suci beliau menjelaskan, Setiap cabang Tapak Suci pasti punya permasalahan tersendiri, untuk di cabang Bandung sendiri masalah utama tersebut terletak dari perkaderan. Beliau sendiri mengatakan karena saat itu sedang masa-masanya pandemi sehingga aktivitas tidak lancar seperti biasanya, ditambah karena banyaknya permintaan dari banyak sekolah untuk Pendidikan Tapak Suci ia semakin kesulitan dalam mencari kader-kader di Bandung tersebut. Untuk di daerah lain bisa saja masalahnya dari segi prestasi, jadi meskipun secara perkaderan lancar akan tetapi secara prestasi masih kurang.

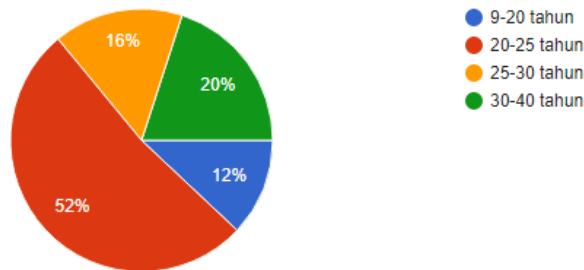
Pertanyaan terakhir perihal solusi dalam permasalahan tersebut beliau menjelaskan. Beruntungnya, karena Tapak Suci termasuk bagian penting dalam Muhammadiyah makanya dalam urusan perkaderan tetap berjalan. Tapak Suci dan Muhammadiyah bagian yang tidak terpisahkan, jika di setiap daerah ada Muhammadiyah disana juga pasti ada Tapak Suci.

II.3. 2. Kuisisioner

Selain melakukan wawancara, metode untuk menganalisis suatu permasalahan bisa juga berupa kuisisioner, kuisisioner berfungsi sebagai indikator apakah hasil dari fenomena masalah tersebut sesuai fakta atau sebaliknya. Berikut adalah hasil kuisisioner dari permasalahan pencak silat Tapak Suci.

Usia

25 jawaban



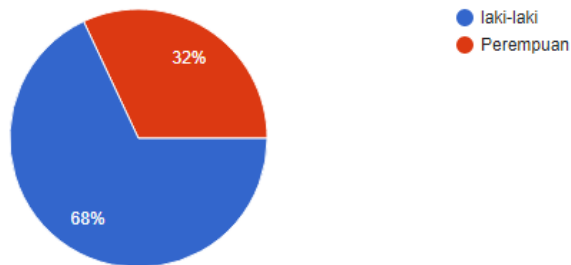
Gambar II.47 Persentase usia
Sumber: Kuisisioner *Google Form* (2021)

Pertanyaan: mempertanyakan mayoritas usia yang mengisi kuisisioner

Dari 25 responden menjawab sekitar 52% berusia 20-25 tahun, 20% berusia sekitar 30-40 tahun, 16% berusia sekitar 25-30 tahun, dan 12% berusia sekitar 9-20 tahun.

Jenis Kelamin

25 jawaban



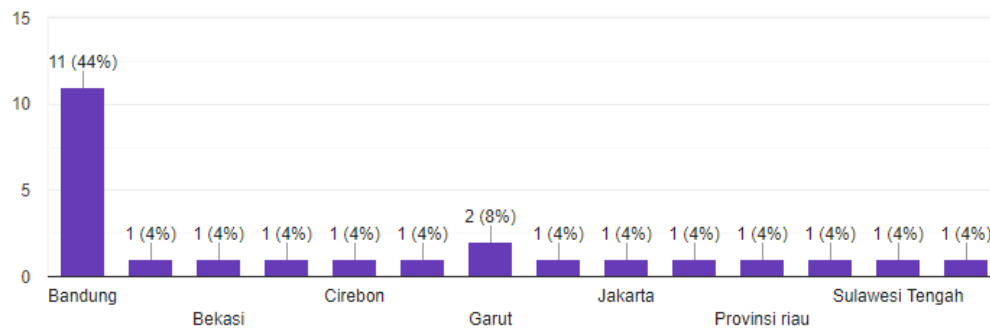
Gambar II.48 Persentase jenis kelamin
Sumber: Kuisisioner *Google Form* (2021)

Pertanyaan: mempertanyakan mayoritas jenis kelamin yang mengisi kuisisioner

Dari 25 responden menjawab sekitar 68% berjenis kelamin laki-laki dan 32% berjenis kelamin perempuan.

Domisili

25 jawaban



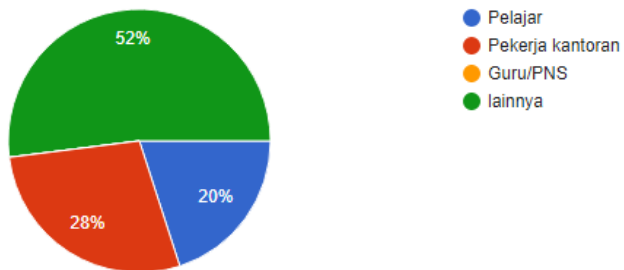
Gambar II.49 Persentase domisili
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: mempertanyakan domisili mana saja yang mengisi kuisisioner

Dari 25 responden menjawab sekitar 44% berasal dari kota Bandung, sisanya ada dari Bekasi, Cirebon, Garut, Jakarta, Riau, dan Sulawesi Tengah.

Pekerjaan

25 jawaban



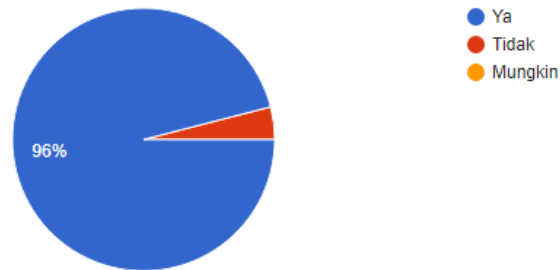
Gambar II.50 Persentase profesi
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: mempertanyakan pekerjaan yang mengisi kuisisioner

Dari 25 responden menjawab sekitar 28% pekerja kantoran, 20% pelajar, dan 52% pekerjaan lainnya.

Apakah anda mengetahui Pencak Silat?

25 jawaban



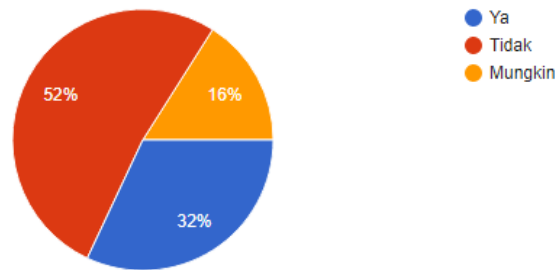
Gambar II.51 Persentase orang yang mengetahui pencak silat
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: apakah anda mengetahui pencak silat

Dari 25 responden menjawab sekitar 96% mengetahui pencak silat, sisanya 4% tidak mengetahui pencak silat.

Jika anda mengetahui pencak silat, apakah anda tahu pencak silat ada beberapa aliran terutama di Indonesia?

25 jawaban



Gambar II.52 Persentase seberapa tahu pencak silat ada beberapa aliran terutama di Indonesia
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: jika anda mengetahui pencak silat, apakah anda tahu pencak silat ada beberapa aliran terutama di Indonesia?

Dari 25 responden menjawab sekitar 52% tidak mengetahui pencak silat mempunyai beberapa aliran, 32% mengetahui pencak silat mempunyai beberapa aliran, dan 16% mungkin mengetahui pencak silat mempunyai beberapa aliran.

jika anda tahu beberapa aliran pencak silat di Indonesia, sebutkan salah satu aliran pencak silat yang anda ketahui?

9 jawaban

Cimande
Tapak Suci
Pencak Silat Cimande
Cimacan
Gajah putih, pasir kujang
Cikalong, cianjur oleh abah / uwa azis ashari

Gambar II.53 Wawasan mengenai aliran pencak silat
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: jika anda tahu beberapa aliran pencak silat di Indonesia, sebutkan salah satu aliran pencak silat yang anda ketahui?

Dari 25 responden, 9 orang menjawab aliran Cimande, Tapak Suci, Cimacan, Gajah Putih, Pasir Kujang, dan Cikalong.



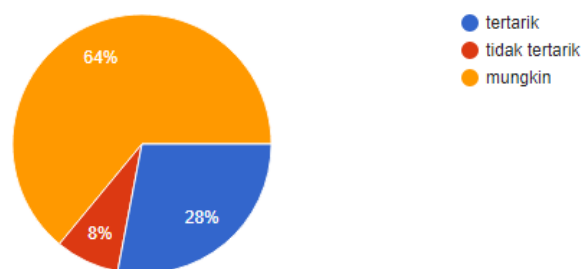
Gambar II.54 Persentase seberapa tahu tentang Tapak Suci
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: apakah anda tahu salah satu aliran pencak silat bernama Tapak Suci?

Dari 25 responden sekitar 40% mengetahui pencak silat Tapak Suci, 40% tidak mengetahui pencak silat Tapak Suci, dan 20% mungkin mengetahui pencak silat Tapak Suci.

Tapak Suci adalah sebuah aliran pencak silat yang termasuk ke-10 anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Berlandaskan pada Islam dibawah naungan Muhammadiyah. Tapak Suci memiliki sebuah motto yaitu "Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah". Singkatnya dalam penjelasan tersebut kuat saja tidak cukup untuk mempelajari beladiri Pencak Silat ini, dengan iman serta akhlak yang kuat maka akan seimbang. Sementara kalau mengutamakan nafsu dan amarah maka penguasaan Pencak Silat tersebut tidak terkontrol alias lemah. Dari penjelasan tersebut, apakah anda tertarik untuk mengenal dan mempelajari tentang Pencak Silat Tapak Suci?

25 jawaban



Gambar II.55 Persentase seberapa minat untuk mempelajari Tapak Suci
Sumber: Kuisisioner Google Form (2021)

Pertanyaan: menjelaskan definisi dari pencak silat Tapak Suci dan mempertanyakan apakah para responden berminat atau tidak dalam mempelajari pencak silat Tapak Suci.

Dari 25 responden sekitar 64% mungkin tertarik mempelajari pencak silat Tapak Suci, 28% tertarik untuk mempelajari pencak silat Tapak Suci, dan 8% tidak tertarik untuk mempelajari pencak silat Tapak Suci.

Hasil kuisioner mengenai Tapak Suci tersebut membuktikan, dari 25 responden sekitar 52% didominasi berusia 20-25 tahun mengetahui akan beladiri pencak silat 96%. Akan tetapi sekitar 52% tidak tahu kalau pencak silat mempunyai banyak aliran seni beladiri. Mengenai wawasan tentang pencak silat Tapak Suci sekitar 40% orang mengetahui, 40% tidak mengetahui, dan 20% mungkin mengetahui pencak silat tersebut. Terakhir, untuk mengetahui orang tersebut tertarik akan Tapak Suci sekitar 64% mungkin tertarik untuk mempelajari Tapak Suci, itu berarti harus ada metode yang tepat supaya orang-orang tersebut makin tertarik untuk mempelajari Tapak Suci.

II.3. 3. Analisis 5W+1H

5W1H disebut sebagai metode yang memuat pertanyaan yang digunakan sebagai dasar pengumpulan informasi atau pemecahan masalah. Pertanyaan tersebut mencakup unsur what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa), dan how (bagaimana). (Kumparan, 2020).

- *What:* keterbatasan media penyampaian informasi yang kebanyakan berupa tulisan membuat sebagian khalayak hanya mengetahui pencak silat secara garis besar tanpa mengetahui secara dalam. Solusinya adalah membuat media yang lebih menarik daripada sekedar berupa tulisan saja.
- *Who:* sebagian khalayak sebatas mengetahui pencak silat tanpa tahu aliran-alirannya. Solusinya adalah dengan memperkenalkan pencak silat Tapak Suci itu sendiri.
- *Where:* informasi mengenai pencak silat Tapak Suci kurang menarik terutama di sosial media. Solusinya dalam akun sosial media pencak silat tersebut harus menginformasikan tentang media menarik yang akan disampaikan.
- *When:* dalam ingin mengetahui pencak silat Tapak Suci, informasi yang didapat kurang menarik secara visual sehingga khalayak malas untuk mengetahui informasi tersebut.

Solusinya adalah membuat informasi yang menarik secara visual dengan media yang mendukung kondisi tersebut.

- *Why*: persentase minat dalam pencak silat Tapak Suci rendah. Solusinya adalah dengan menginformasikan keunggulan dari pencak silat Tapak Suci tersebut.
- *How*: penyampaian informasi yang selama disampaikan secara umum terbatas berupa tulisan, sehingga khalayak tidak cukup mendapatkan informasinya. Solusinya adalah dengan media yang menarik tentunya bisa di akses sosial media yang tentunya bukan sekedar berupa tulisan saja.

II.4. Resume

Dalam kesimpulan di atas, Tapak Suci adalah sebuah pencak silat dibawah naungan organisasi Muhammadiyah. Hal yang membedakan Tapak Suci dari pencak silat pada umumnya adalah Tapak Suci merupakan aliran pencak silat yang berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah, serta Tapak Suci juga termasuk ke dalam 10 pencak silat resmi dibawah naungan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Hal yang mendasari masalah Tapak Suci berdasarkan hasil wawancara adalah masalah pandemi, masalah pandemi menyebabkan aktivitas pencak silat tidak bisa dilakukan secara langsung. Dari pandemi tersebut juga dalam ketenaga kepelatihan/kader sangat kurang, padahal setiap sekolah terutama khusus Muhammadiyah sangat membutuhkan pembelajaran Tapak Suci karena itu kurikulum wajib.

Berdasarkan hasil kuisisioner sekian banyaknya yang mengetahui dan tidaknya mengenai pencak silat Tapak Suci sama-sama mencapai 40%. Itu membuktikan agar orang-orang tersebut makin mengetahui tentang Tapak Suci tersebut harus adanya penyebarakan informasi lagi, supaya orang-orang tersebut mempunyai wawasan mengenai pencak silat Tapak Suci.

II.5. Solusi Perancangan

Untuk solusi perancangannya dibutuhkan sebuah informasi mengenai pencak silat Tapak Suci, baik itu kepada sekolah-sekolah Muhammadiyah yang memang membutuhkan informasi tersebut maupun orang awam yang penasaran. Tentunya informasi tersebut disampaikan dengan Bahasa

yang mudah dipahami dengan penyampaian cukup menarik dan tidak membosankan, dengan penyampaian informasi tersebut tentunya akan mudah diterima oleh masyarakat. Baik itu untuk orang dalam atau luar Muhammadiyah itu sendiri.

